

RAPBD PERUBAHAN 2023 DISETUJUI

Anggaran Diprioritaskan untuk Penanganan Sampah

SLEMAN (KR) - Rancangan APBD Perubahan 2023 akan difokuskan untuk penanganan sampah di Kabupaten Sleman. Selain itu juga untuk menangani jalur evakuasi lereng Merapi dan Penerangan Jalan Umum (PJU) di wilayah Sleman barat.

Bupati Sleman Kustini menjelaskan, dalam APBD Perubahan 2023 untuk pendapatan sebesar Rp 2,971 triliun dan belanja daerah Rp 3,233 triliun. Sehingga dalam APBD 2023 terjadi defisit Rp 262,03 miliar. "Untuk pendapatan itu berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Totalnya Rp 2,971 triliun," jelasnya dalam Persejuaan Anggota DPRD dalam ra-

pat paripurna di gedung dewan, Senin (28/8).

Diterangkan Bupati, anggaran perubahan ini lebih difokuskan untuk penanganan sampah di Kabupaten Sleman. Di antaranya rencana pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Minggir dan operasional pengelolaan sampah. "Sekarang ini sedang darurat sampah. Jadi anggaran perubahan tahun ini kami fokuskan untuk penangan-

an sampah," jelasnya.

Di samping itu, lanjut Bupati, anggaran perubahan juga untuk penanganan jalur evakuasi di lereng Gunung Merapi. Kemudian juga untuk pemasangan PJU, utamanya di wilayah Sleman barat. "Nanti jalur evakuasi akan diperbaiki supaya jika sewaktu-waktu terjadi erupsi dan perlu evakuasi, kondisi jalan sudah tidak jadi kendala. Tak hanya itu, kami juga akan pasang PJU, khususnya Sleman barat untuk mengurangi angka kecelakaan dan kejahatan," tambahnya.

Sedangkan Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, permasalahan sampah

harus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Mengingat DIY sekarang ini sedang darurat sampah setelah TPA Regional Piyungan ditutup. "Kami memang mendesak untuk penanganan sampah menjadi perhatian dan segera ditangani dengan baik. Salah satunya dengan membangun TPST di Sleman timur dan barat," ujarnya.

Selain itu, dewan juga mengusulkan beberapa program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Di antaranya pembangunan atau renovasi IGD RSUD Sleman agar segera dilaksanakan. Kemudian juga anggaran pemilihan jalan, pengadaan



Bupati saat menandatangani persetujuan Rancangan APBD Perubahan 2023 dalam rapat paripurna di DPRD Kabupaten Sleman.

PJU dan lainnya. "Dalam APBD Perubahan 2023 ini, kami ada beberapa usulan yang langsung bermanfaat bagi masyarakat," pungkasnya. (Sni)-d

Lima Kalurahan Raih Penghargaan DBKS 2023

SLEMAN (KR) - Lima kalurahan mendapat penghargaan dari Bupati Sleman di Ruang Rapat Bupati, Senin (28/8). Mereka dinilai berhasil dalam berpartisipasi penerapan Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) tahun 2023.

Hasil evaluasi DBKS tahun 2023, lima kalurahan yang mendapat penghargaan yaitu Kalurahan Sariharjo sebagai juara 1 mendapat piagam dan uang pembinaan Rp 10 juta, Kalurahan Sidokarto sebagai juara 2 dengan penghargaan piagam dan uang pembinaan Rp 9 juta dan Kalurahan Selomartani sebagai juara 3 mendapat piagam dan uang pembinaan Rp 8 juta.

Sementara dua kalurahan lain, yaitu Kalurahan Minomartani menjadi juara harapan 1 mendapat piagam



Bupati Kustini menyerahkan penghargaan kepada perwakilan kalurahan.

penghargaan dan uang pembinaan Rp 7 juta, dan Kalurahan Sinduharjo menjadi juara harapan 2 mendapat piagam penghargaan dan uang pembinaan Rp 6 juta.

Menurut Bupati Kustini, penghargaan tersebut merupakan apresiasi atas partisipasi kalurahan dalam program DBKS di Kabupaten

program yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam keluarga, meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kestabilan ekonomi keluarga," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama juga diserahkan penghargaan kepada keluarga sampel atau percontohan dalam penerapan program DBKS. Penerima penghargaan tersebut yaitu keluarga Sartono dari Kalurahan Sariharjo, keluarga Jiyatma dari Kalurahan Sidokarto, keluarga Mujirejo dari Kalurahan Sinduharjo, keluarga Sukirno dari Kalurahan Selomartani, dan keluarga Muhamad Nurkayadi dari Kalurahan Minomartani. Seluruh keluarga percontohan tersebut mendapatkan penghargaan beserta uang pembinaan. (Has)-d

Sleman. Penghargaan ini menandakan berakhirnya kegiatan evaluasi DBKS di wilayah Kabupaten Sleman.

"Meskipun kegiatan DBKS telah berakhir, saya harapkan semangat pembinaan terhadap upaya peningkatan kualitas keluarga di Sleman tetap dapat terus dilanjutkan. Terlebih lagi DBKS ini merupakan

program yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam keluarga, meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kestabilan ekonomi keluarga," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama juga diserahkan penghargaan kepada keluarga sampel atau percontohan dalam penerapan program DBKS. Penerima penghargaan tersebut yaitu keluarga Sartono dari Kalurahan Sariharjo, keluarga Jiyatma dari Kalurahan Sidokarto, keluarga Mujirejo dari Kalurahan Sinduharjo, keluarga Sukirno dari Kalurahan Selomartani, dan keluarga Muhamad Nurkayadi dari Kalurahan Minomartani. Seluruh keluarga percontohan tersebut mendapatkan penghargaan beserta uang pembinaan. (Has)-d

Sleman. Penghargaan ini menandakan berakhirnya kegiatan evaluasi DBKS di wilayah Kabupaten Sleman. "Meskipun kegiatan DBKS telah berakhir, saya harapkan semangat pembinaan terhadap upaya peningkatan kualitas keluarga di Sleman tetap dapat terus dilanjutkan. Terlebih lagi DBKS ini merupakan

TINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT Penting, Pengelolaan Perpustakaan Kalurahan

MLATI (KR) - Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Sleman kembali menyelenggarakan kegiatan Workshop Pengelolaan Perpustakaan Kalurahan di Omah Joglo Lawas Mlati, Senin (28/8). Workshop dengan tema 'Merintis Perpustakaan Padukuhan di Padukuhan Bedingin Kalurahan Sumberadi' ini diikuti 30 peserta perwakilan dari PKK, karang taruna, dan pamong yang dilaksanakan selama 2 hari.

Workshop dibuka Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman Sri Wantini sekaligus menjadi narasumber bersama anggota DPRD



Sri Wantini membuka workshop.

Kabupaten Sleman Rahayu Widichahyani.

"Pengelolaan perpustakaan menjadi penting untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca di masyarakat," ujar Sri Wantini.

Sementara Rahayu Widichahyani selaku penampung aspirasi mengajak seluruh peserta workshop untuk meningkatkan kegemaran membaca mulai dari lingkungan keluarga masing-masing. (Has)-d

Festival Desa Wisata Pandowoharjo

SLEMAN (KR) - Festival Desa Wisata Pandowoharjo kembali digelar, Minggu (27/8) di kawasan pemberdayaan masyarakat 'Taman Pandowo'. Tahun ini mengangkat tema 'Saiyeg Saeko Kapti, Memetri Rukung Sesami'.

Ketua Desa Mandiri Budaya Pandowoharjo Aditya Noor menuturkan, beragam kegiatan digelar dalam Festival Desa Wisata Pandowoharjo seperti lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak, festival kuliner tradisional, festival memedi manuk, Si Bolang, seminar dan talkshow.

Dijelaskan Aditya, kegiatan Si Bolang diikuti tak kurang 130 anak-anak, bertujuan untuk mengenalkan desa-desa wisata yang ada di Kalurahan Pandowoharjo. Dengan mengendarai moda tradisional gerobak sapi, anak-anak diajak ke desa wisata Pajangan untuk belajar tentang wayang, kemudian ke kampung iklim Karang-



Anak-anak mengikuti kegiatan 'Si Bolang' menggunakan gerobak sapi.

tanjung diajak bercocok tanam, lalu ke desa wisata Lestari Kaliku Gabungan untuk bermain air dan mandi di mata air.

Lurah Pandowoharjo Catur Sarjumiharta mengatakan, Kalurahan Pandowoharjo memiliki dua event besar setiap tahunnya yaitu saat peringatan HUT RI dan Hari Jadi Pandowoharjo.

"Festival Desa Wisata Pandowoharjo ini menjadi ajang gelar potensi masyarakat Pandowoharjo," katanya.

Menurut Catur, sebagai wujud dukungan terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Kalurahan Pandowoharjo memberikan kawasan seluas 4,5 hektar yang dibranding dengan nama 'Taman Pandowo'.

Di kawasan itu terdapat taman kuliner, lapangan sepakbola ruang terbuka hijau, gedung serba guna, balai budaya, kolam renang, TPST BUMDes Amarta, Gedung Gapoktan. (Dev)-f

Sleman Terima 30 PNS Magang dari Kota Metro

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pendidikan, menerima PNS magang yang berasal dari Pemkot Metro Lampung, Senin (28/8). Bertempat di Kantor Dinas Pendidikan Sleman, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyambut secara langsung 30 PNS magang yang merupakan kepala sekolah.

Wakil Walikota Metro Qomaru Zaman menyampaikan, pengiriman PNS magang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi PNS Kota Metro, khususnya kepala sekolah. Mulai dari 28 Agustus hingga 1 September 2023 mendatang, 30 PNS magang Kota Metro akan dikirim ke 5 SD negeri di Kabupaten Sleman.

"Silakan gali ilmu sebanyak-banyaknya yang ti-



Wabup Sleman Danang Maharsa menerima PNS magang dari Pemkot Metro.

terjadi ada di Metro. Kesempatan di Sleman ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Sehingga ketika bapak ibu pulang nanti akan membawa perubahan besar untuk dunia pendidikan Kota Metro," jelas Qomaru.

Sementara Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa

terjangkau. "Kami berharap dengan magang kerja ini dapat menjadi sarana sharing dan saling belajar. Kami pun juga terbuka terhadap masukan dan saran bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan. Semoga setelah masa magang ini berakhir, akan tumbuh manfaat besar baik untuk Kabupaten Sleman maupun Kota Metro," kata Danang.

Pemkab Sleman telah berupaya untuk menempatkan peserta PNS magang di sekolah yang dipandang memiliki keunggulan dan layak untuk dijadikan lokasi magang. Kelima SD yang menjadi tujuan PNS Magang Kota Metro di antaranya, TK dan SD Model Sleman, SDN Adisucrio 2, SDN 1 Sleman, SDN 1 Godean, SDN Kaliduren. (Has)-d

SD Muh Kasuran Raih Dua Juara I MTQ



Kepala SD Muhammadiyah Seyegan menerima piala MTQ dari murid-muridnya.

SEYEGAN (KR) - SD Muhammadiyah Kasuran meraih dua juara pertama dan dua juara ketiga MTQ Pelajar Tingkat SD Kapanewon Seyegan Sleman tahun 2023. Raffa Ahza Adhitama menjadi juara I MTQ Putra dan Malika Kanaya Lathif merebut juara I lomba pidato putri. Sedang Meysha Mutiara Afendi juara III MTQ Putri, sementara Favian Adya Putra Ristanto juara III pidato putra.

Kepala SD Muhammadiyah Kasuran Hartoyo SPd mengapresiasi prestasi keempat muridnya itu, meski pada MTQ tahun lalu sekolahnya menjadi juara umum. "Prestasi yang diraih sekolah pada MTQ tahun 2023 akan kami jadikan cambuk untuk meraih prestasi yang lebih baik," katanya ketika menerima piala dari keempat muridnya tersebut, Senin (28/8). MTQ melombakan cabang-cabang PAI, MTQ, MHQ, azan, pidato dan cerdas cermat. (No)-d

Milad ke-18 Yaumu

SLEMAN (KR) - Yayasan Ukhuwwah Muallaf (Yaumu) menggelar pemeriksaan kesehatan gratis di Kantor Sekretariat Yaumu, Banteng Raya I/112A, Sinduharjo, Ngaglik Sleman, Minggu (26/8). Sedikitnya 101 orang memanfaatkan kesempatan tersebut.

Dr Diah Junia, Ketua Umum Yaumu mengatakan, pemeriksaan kesehatan gratis tersebut menjadi rangkaian acara Milad ke-18 Yaumu. Setelahnya Yaumu masih memiliki sejumlah acara seperti study banding dan pengajian akbar saat perayaan puncak September mendatang.

"Ini sangat membantu masyarakat, terutama mereka yang belum memiliki BPJS. Melihat antusiasme yang cukup besar, kami berencana menggelar pemeriksaan kesehatan secara berkelanjutan. Target kami 100 orang, tapi bisa lebih. Ini menunjukkan masyarakat memang membutuhkan," kata dr Diah Junia. (Yud)-f



Masyarakat sekitar Banteng Raya memanfaatkan pemeriksaan kesehatan gratis yang digelar Yaumu, ke-18 miladnya.

12 Santri Ponpes Lansia Sabilunnajah Umrah

SLEMAN (KR) - Sebanyak 12 santri Pondok Pesantren (Ponpes) Sabilunnajah Temuwuh Kidul Balecatut Gamping berangkat umrah. Ibadah ini merupakan program untuk menyempurnakan rukun Islam bagi Santri Lansia Ponpes Sabilunnajah.

Pendiri dan Pengasuh Ponpes Lansia Sabilunnajah H Joko Wahono SPd MAP menjelaskan, pemberangkatan santri untuk umrah ini merupakan pertama dari Ponpes Lansia Sabilunnajah. Setelah menabung, akhirnya ada 12 santri yang bisa berangkat ibadah umrah. "Jadi para santri lansia ini menabung. Bahkan ada santri yang berprestasi, kami bantu untuk bisa umrah," ujarnya, Sabtu (26/8).

Menurut Joko, santri ini mayoritas lansia yakni di atas 60 tahun. Para santri



Joko Wahono (tengah) bersama para santri Ponpes Sabilunnajah.

diajari mulai dari salat, puasa dan zakat. Program ibadah umrah ini bertujuan menyempurnakan rukun Islam. Harapannya program umrah ini menjadi agenda rutin bagi santri yang belum pernah ke Tanah Suci.

"Setelah para santri ini bisa salat, hafalan surat-surat pendek, puasa dan zakat, mereka kami ajak untuk umrah. Paling tidak,

santri Ponpes Sabilunnajah bisa sekali seumur hidup untuk ke Tanah Suci sehingga bisa menyempurnakan rukun Islam," terang Joko.

Dikatakan, sebelum berangkat umrah, para santri telah mengikuti manasik sebanyak tiga kali. Rencananya akan ada manasik sekali lagi di Jakarta sebelum berangkat ke Tanah Suci. (Sni)-d